

DAFTAR PUSTAKA

- A., Novitasari, Permatasari D., Ramaningrum D. 2015. Hubungan Status Gizi, Umur, dan Jenis Kelamin dengan Derajat Infeksi Dengue pada Anak. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*. 2(1): 24-28.
- Achmadi. 2011. *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Adrianto, Hebert, *et al.* 2022. *Entomologi Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Rapha publishing. Yogyakarta.
- Alifariki, L. O. & Mubarak. 2017. Hubungan Karakteristik Kontainer dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. 5(1): 388–393.
- Aniq, L. 2015. *Hubungan Karakteristik Kontainer Dengan Keberadaan Jentik Aedes aegypti Di Wilayah Endemis dan Non Endemis Demam Berdarah Dengue*. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Budiman. 2016. Hubungan Pelaksanaan Kegiatan 3M dengan Kepadatan Jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Kawua Kabupaten Poso. *Jurnal Kesehatan Tadulako*. 2(2): 1–8.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2021. *Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Bandung.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2022. *Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Bandung.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2023. *Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Bandung.
- Dinas Kesehatan Kota Bekasi. 2021. *Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Kota Bekasi. Bekasi.
- Direktorat P2PM Kemenkes RI. 2022. ‘Situasi Dengue di Indonesia pada Minggu ke 48 Tahun 2022’, Kemenkes Direktorat Jenderal Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, 11 Desember 2022. Tersedia di: <https://p2pm.kemkes.go.id/publikasi/infografis/situasi-dengue-di-indonesia-pada-minggu-ke-48-tahun-2022> (Diakses pada 19 Februari 2024).

- Direktorat P2PM Kemenkes RI. 2023. 'Infornasi DBD Minggu ke-33 Tahun 2023', Kemenkes Direktorat Jenderal Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, 23 Agustus 2023. Tersedia di: <https://p2pm.kemkes.go.id/publikasi/infografis/info-dbd-minggu-ke-33-tahun-2023> (Diakses pada 19 Februari 2024).
- Direktorat P2PM Kemenkes RI. 2023. 'Infornasi Singkat DBD 2023', Kemenkes Direktorat Jenderal Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, 24 Januari 2023. Tersedia di: <https://p2pm.kemkes.go.id/publikasi/infografis/informasi-singkat-dbd-2023> (Diakses pada 19 Februari 2024).
- European Centre for Disease Prevention and Control (ECDC). 2013. *Aedes aegypti - Factsheet for Experts*. Tersedia di: https://www-ecdc-europa-eu.translate.goog/en/disease-vectors/facts/mosquito-factsheets/aedes-aegypti?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc (Diakses pada 10 Februari 2024).
- Fallis. 2013. *Entomologi Kedokteran*. (Widiyatmoko, ed). CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Fauziyah, N. F. 2012. Karakteristik Sumur Gali dan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti*. *KEMAS*. 8(1): 81-87.
- Ferdousi, F., Yoshimatsu, S., *et al*. 2015. Identification of Essential Containers for *Aedes* Larval Breeding to Control Dengue in Dhaka, Bangladesh. *Tropical Medicine and Health*. 43(4): 253-264.
- Fidayanto, R. *et al*. 2013. Control Model of Dengue Hemorrhagic Fever. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 7(11): 522-28.
- Fitriana & Yudhastuti R. 2018. Hubungan Faktor Suhu Dengan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kecamatan Sawahan Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*. 13(1): 85-96.
- Gafur, A. & M. S. Jastam. 2015a. Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Batua Kota Makassar Tahun 2015. *Al - Sihah Public Health Science Journal*. 7 : 50-62.
- Gafur, A. & M. S. Jastam. 2015b. Hubungan Tempat Penampungan Air dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Perumahan Dinas Type E Desa Motu Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara. *Higiene*. 1(2): 92-99.
- Herdianti. 2017. Hubungan Suhu, Kelembaban dan Curah Hujan terhadap Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Di RT 45 Kelurahan Kenali Besar. *RIK*. 6(1): 95-101.

- Hidayah, N. 2021. *Monograf Pengendalian Demam Berdarah Berbasis Vektor (Analisis Karakteristik Penampungan Air yang Potensial Sebagai Tempat Perindukan Nyamuk Aedes aegypti*. EUREKA MEDIA AKSARA. Purbalingga.
- Hikmawati, I., & Sjamsul H. 2021. *Peran Nyamuk Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Transovarial*. Satria Publisher. Banyumas.
- Iriani. 2012. Association between Rainfall and Increased Case of Child Dengue Hemorrhagic Fever in Palembang City. *Sari Pediatr*. 13(6):26.
- Jansen & Beebe. 2010. The Dengue Vector *Aedes aegypti*: what comes next?. *Microbes Infect*. 12(4):272-279.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Petunjuk Teknis Jumantik – PSN Anak Sekolah*. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M-Plus Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik*. . Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Demam Berdarah Dengue Indonesia*. Vol. 5. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021a. *Strategi Nasional Penanggulangan Dengue 2021-2025*. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021b. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1429 Tahun 2006 *Pedoman penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan di Sekolah*. 19 Desember 2006. Jakarta.
- Kinansi, R. R. & Pujiyanti. 2020. Pengaruh Karakteristik Tempat Penampungan Air Terhadap Densitas Larva *Aedes aegypti* dan Risiko Penyebaran Demam Berdarah Dengue di Daerah Endemis di Indonesia. *Balaba*. 16(1): 1-20. Doi: <https://doi.org/10.22435/blb.v16i1.1924>.
- Lagu, A. M. H., Damayati D. S., & Wardiman M. 2017. Hubungan Jumlah Penghuni, Jumlah Tempat Penampungan Air dan Pelaksanaan 3M Plus dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Sp* di Kelurahan Balleangin

- Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3(1): 22-29.
- Listiono, H., & Novianti, L. 2020. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Berdasarkan Karakteristik Kontainer. *Jurnal 'Aisyiyah Medika* 5(1): 74–86. <https://doi.org/10.36729/jam.v5i1.315>
- Madzian F, Doma NC, Tiong CS, Zakaria N. Breeding characteristics of *Aedes* mosquitoes in dengue risk area. *Procedia-Social Behav Sci*. 2016;234(1):164-72.
- Majida, A. N., & Eram T.P. 2019. Risiko Kepadatan Jentik *Aedes aegypti* di Sekolah Dasar. *HIGEA*. 3(3): 382-393.
- Mulyani, L., Andik S., & Yuldan F. 2022. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah, Volume Kontainer, dan Faktor Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes sp.* *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*. 18:448-466.
- Nurmalasari, Wiwik E. P., & Sadya B. 2021. Karakteristik Tempat Penampungan Air Bersih dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti*. *Journal of Health Science Community*. 2: 9-17.
- Notoatmodjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pemerintah Kota Bekasi. 2022. 'Laporan Perkembangan Data Kasus DBD di Kota Bekasi Selama Bulan Agustus 2022', BEKASIKOTA.go.id, 26 Agustus 2022. Tersedia di: <https://www.bekasikota.go.id/detail/laporan-perkembangan-data-kasus-dbd-di-kota-bekasi-selama-bulan-agustus-2022> (Diakses pada 19 Februari 2024)
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2023 *Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan*. 12 Januari 2023. Berkas Negara Tahun 2023 Nomor 55. Jakarta.
- Pohan, N. R., Wati, N. A. P., & Nurhadi, M. 2016. Gambaran Kepadatan dan Tempat Potensial Perkembangbiakan Jentik *Aedes sp.* di Tempat-Tempat Umum Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Kota Yogyakarta Tahun 2016. *Jurnal Forum Ilmiah*. 1(2): 109-120.
- Reiter. 2010. Yellow Fever and Dengue: a Threat to Europe. *Eurosurveillance*. 15 (10).
- Ridha, Muhammad Rasyid, Liestiana Indriyati, Juhairiyah, et al. 2022. *Implementasi Model Juru Pemantau Jentik (Jumantik) dalam Pengendalian Vektor Demam Dengue pada Masyarakat Heterogen*. BRIN. Jakarta.

- Saepudin, Malik. 2020. *Epidemiologi Kesehatan Lingkungan*. Edisi Pertama. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Safar, Rosdiana. 2021. *Penuntun Parasitologi Kedokteran Protozoologi, Helminologi, Entomologi*. YRAMA WIDYA. Bandung.
- Saifur, Dieng, Hassan, et al. 2012. Changing Domesticity of *Aedes Aegypti* In Northern Peninsular Malaysia: Reproductive Consequences and Potential Epidemiological Implications. *PLoS One*. 7(2).
- Samsuar, Edi, Heru Listiono, Sutriyati Sutriyati. 2020. Hubungan Karakteristik Kontainer Air Bersih Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti*. Babul Ilmi: Jurnal Ilmiah Multi Science. 12(2): Doi: <https://doi.org/10.36729/bi.v12i2.498>
- Sari, P., Martini, & Ginanjar, P. 2012. Hubungan Kepadatan Jentik *Aedes* sp dan Praktik PSN dengan Kejadian DBD di Sekolah Tingkat Dasar di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 1(2): 413-422.
- Scaffner & Mathis. 2014. Dengue and Dengue Vectors in the WHO European Region: Past, Present, and Scenarios for the Future. *Lancet Infectious Diseases*. 14(12): 1271-1280.
- Soumahoro, Fontenille, Turbelin, et al. 2010. Imported Chikungunya Virus Infection. *Emerg Infect Dis*. 16(1): 162-163.
- Sucipto, C. D. 2019. *Kesehatan lingkungan*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Sulistyorini E, Hadi UK, Soviana S. 2016. Faktor entomologi terhadap keberadaan jentik *Aedes* sp. pada kasus DBD tertinggi dan terendah di Kota Bogor. *J MKMI*. 12(3): 134-147.
- Triwibowo, Cecep. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan dan Kebidanan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Veridiana, N. N. 2013. Hubungan Jenis dan Bahan Dasar Kontainer dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Tondo Tahun 2010. *Jurnal Vektor Penyakit*. 7(1): 9–15.
- Weaver & Reisen .2010. Present and Future Arboviral Threats. *Antiviral Res*. 85(2): 328-345.
- Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Erlangga.
- Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Erlangga. Jakarta.

World Health Organization. 2009. *Dengue Guidelines For Diagnosis, Treatment, Prevention And Control*.